

Booklet Berbahasa Lokal (BOBA) Dapat Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Skrining Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Test

Hastuti Usman^{1,2}, Sumiaty^{1,2}, Niluh Nita Silfia^{1,2}, Olkamien J.Longulo¹,
Asrawaty^{1,2}, Tantri Ainun Nazma¹

¹Prodi D-III Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

²Ranting IBI Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

Email : tantrinazma314@gmail.com



ARTICLE INFO

Article History:

Received: 07-06-2024

Accepted: 08-08-2024

Published: 30-10-2024

Kata Kunci:

Skrining IVA Test ;
Pengetahuan;
Booklet BOBA;

Keywords:

IVA Test Screening,
Knowledge,
BOBA Booklet;

ABSTRAK

Latar Belakang: Data survei kesehatan Indonesia tahun 2023 diperoleh cakupan skrining IVA Test untuk provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 91,1% tidak melakukan skrining dan yang melakukan skrining kurang lebih 8,9%.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh Booklet BOBA terhadap pengetahuan ibu tentang Skrining IVA Test di Kelurahan Tondo Kota Palu. **Metode:** Dengan populasi 542 orang dan sampel 61 WUS usia 30-49 tahun, penelitian ini menggunakan metode *Pre-Eksperimen* dengan desain *One Group pre-eksperimen* dan *post-eksperimen*. Metode pengambilan sampel *Simple Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan *Uji Wilcoxon* untuk melakukan analisis. **Hasil:** Berdasarkan analisis univariat didapatkan 95,1% berpengetahuan baik setelah diberikan Booklet BOBA. Hasil analisis uji *Wilcoxon* diperoleh *p-value* 0,000 karena nilai *p-value* <0,05.

Kesimpulan: Booklet Berbahasa Lokal (BOBA) dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang skrining IVA Tes. Sehingga direkomendasikan kepada tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Talise untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu terkait tentang skrining dengan menggunakan liflet atau media baca lainnya.

ABSTRACT

Background: Indonesian health survey data in 2023 obtained IVA Test screening coverage for Central Sulawesi province as much as 91.1% did not screen and those who screened were approximately 8.9%. **Purpose:** To determine the effect of the BOBA Booklet on mothers' knowledge about VIA Test Screening in Tondo Village, Palu City. **Methods:** With a population of 542 people and a sample of 61 WUS aged 30-49 years, this study used the Pre-Experiment method with a one-group pre- and post-experiment design. The sampling method is Simple Random Sampling. This study used the Wilcoxon Test to conduct the analysis. **Results:** Based on univariate analysis, it was found that 95.1% of almost all mothers had good knowledge after being given the BOBA Booklet. The results of the Wilcoxon test analysis obtained a *p-value* of 0.000 because the *p-value* <0.05. Hence, there is a significant effect of the provision of the BOBA Booklet on increasing maternal knowledge about the VIA Test Screening. **Conclusion:** Local Language Booklet (BOBA) can increase mothers' knowledge about IVA test screening. So it is recommended that health workers in the Talise Health Center working area increase the understanding of related mothers about screening by using Liflet or other reading media.



PENDAHULUAN

Dengan sekitar 570.000 kasus baru pada tahun 2018, yang merupakan 84% jumlah kasus baru yang ditemukan di seluruh dunia, kanker serviks merupakan penyebab kanker yang paling umum, di kalangan wanita yang tinggal di wilayah kurang berkembang (Imelda, 2020; Novalia, 2023). Pada tahun 2018, 311.000 perempuan meninggal karena kanker serviks, lebih dari 85% kematian terjadi di negara yang mempunyai penghasilan rendah dan menengah. (Sangadji, 2020).

Tahun 2021, perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 2.827.177, atau 6,83% dari sasaran, telah melakukan skrining kanker mulut rahim dengan menggunakan metode IVA. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melaporkan tingkat skrining tertinggi sebesar 30,24%, diikuti oleh Sumatera Selatan sebesar 25,16%, dan Nusa Tenggara Barat sebesar 23,22%. Provinsi dengan tingkat skrining terendah adalah Papua sebesar 0,03%, dan diikuti oleh Papua Barat sebesar 0,56%, dan Aceh sebesar 0,57% (Kemenkes RI, 2021).

Jumlah WUS di Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2022 adalah 415.724 orang, terdapat yang telah mengikuti skrining kanker serviks berjumlah 19.368 orang (4,7%). Sehingga Wanita Usia Subur yang belum melakukan skrining kanker serviks berjumlah 396.356 (95,3%). (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2022).

Data Dinas Kesehatan Kota Palu tahun 2022 jumlah sasaran Wanita Usia Subur yaitu 53.148 orang, namun yang telah melakukan skrining kanker serviks hanya berjumlah 4.884 (9,2%). Sehingga Wanita Usia Subur yang belum melakukan skrining kanker serviks berjumlah 48.264 (90,8 %) (Dinas Kesehatan Kota Palu, 2022).

Dalam penelitian ini, saya mengambil tempat penelitian di kelurahan tondo yang dimana merupakan salah satu wilayah kerja UPTD puskesmas talise, di kelurahan tondo wilayah kerja UPTD puskesmas talise masih kurangnya partisipasi masyarakat untuk dapat melakukan skrining IVA test.

Pemantauan Wilayah Setempat Kesejahteraan Ibu dan Anak (PWS-KIA) tahun 2023, data yang ditujukan di Puskesmas Talise tentang pemeriksaan skrining kanker serviks, yaitu Wanita Usia Subur berjumlah 12.085 orang, di kelurahan tondo sasaran Wanita Usia Subur yang berumur 30-49 tahun sebanyak 542 orang, namun yang telah melakukan skrining IVA test hanya berjumlah 80 orang.

Penelitian yang dilakukan (Longulo et al., 2022) tentang “Gambaran Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)” bahwa selama tiga tahun terakhir dari 2019 hingga 2021 di puskesmas Talise, yang melakukan pemeriksaan IVA paling banyak adalah WUS. Jumlah WUS yang melakukan pemeriksaan IVA ditahun 2019 sebanyak 474 (70%), tetapi ditahun 2020, hanya 70 (10%) WUS yang melakukannya, tahun 2021 jumlah WUS yang melakukan pemeriksaan IVA meningkat menjadi 134 (20%).

Menurut (Marantika Febrianty, 2022) beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi WUS dalam skrining, seperti pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, sikap, media, dukungan keluarga, tenaga kesehatan, kader, dan teman. Salah satu faktor yang mampu mempengaruhi partisipasi ibu untuk mengikuti skrining adalah pengetahuan.

Perempuan yang mengetahui tentang kanker serviks dan skrining kanker serviks dapat berdampak pada pengetahuan dan partisipasi penelitian, sehingga meningkatkan jumlah perempuan yang berpartisipasi dalam skrining kanker serviks (Widyasih, 2020). Penelitian (Asmin, 2020) mengungkapkan bahwa pengetahuan WUS tentang pengujian IVA untuk skrining kanker serviks sebagian besar skrining

kanker serviks dengan IVA Test sebagian besar dalam berada pada kategori kurang baik (81,8%), sedangkan tingkat pengetahuan WUS hanya baik (18,2%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa WUS masih minim informasi mengenai skrining kanker serviks.

Melalui sosialisasi bahaya kanker mulut rahim, masyarakat harus disadarkan akan deteksi dini. Memberikan konseling atau informasi tentang pendidikan kesehatan kepada WUS, merupakan satu kelompok yang berisiko terkena kanker mulut rahim, adalah salah satu upaya pencegahan yang bisa dilakukan. Media diperlukan untuk pendidikan kesehatan. Media adalah alat penting untuk komunikasi yang membantu proses berlangsung dengan lancar. Media cetak adalah alat komunikasi yang digunakan untuk meningkatkan pendidikan kesehatan karena mudah dibawa dan disimpan dan dapat dibaca oleh semua orang. Media cetak termasuk berbagai jenis buku, majalah, surat kabar, poster, liflet, dan lainnya. Media booklet adalah alat berbentuk buku yang dilengkapi dengan teks dan gambar yang dirancang khusus untuk pembacanya (Octaviana et al., 2022; Purba, 2022).

Booklet Berbahasa Lokal (BOBA) adalah booklet yang didalamnya menggunakan bahasa sehari-hari. Bahasa adalah alat komunikasi lisan yang harus dimengerti dalam dan antara budaya. Jika orang berbicara dalam bahasa sehari-hari, mereka lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Salah satu pendekatan yang efektif untuk memberikan edukasi kesehatan adalah menggunakan bahasa lokal saat membuat media booklet. Bahasa lokal yang digunakan dianggap meningkatkan nilai budaya masyarakat dan meningkatkan nilai buku media yang dibuat. Selain itu, evaluasi pendekatan budaya dapat lebih mempunyai pengaruh dalam mendorong terjadinya perubahan perilaku yang diharapkan dalam masyarakat (Linadi, 2022).

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh booklet berbahasa lokal (BOBA) terhadap pengetahuan ibu tentang skrining IVA test Di Kelurahan Tondo Kota Palu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pengukuran *pretest* dan *posttest*. Media yang digunakan yaitu Booklet BOBA tentang Skrining IVA Test. Durasi intervensi diberikan dalam 1 hari. Desain penelitian "*One Group pretest-posttest*" memiliki kelemahan karena tidak ada kelompok kontrol, yang bisa mempengaruhi kevalidan hasil dan kesimpulan yang diperoleh tidak memiliki jaminan ketepatan. Populasi pada penelitian ini melibatkan 542 WUS dari Kelurahan Tondo Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Talise Kota Palu pada tahun 2023. Mereka berumur antara 30 dan 49 tahun. Sampel pada penelitian ini mengambil 61 WUS usia 30-49 tahun, dengan menggunakan metode pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Jenis analisis yang digunakan yaitu univariat dan bivariat. Hasil dipresentasikan dalam tabel dan dinarasikan.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik reponden berdasarkan umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan di Kelurahan Tondo Kota Palu dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Karakteristik responden didasarkan pada umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan di Kelurahan Tondo Kota Palu

Karakteristik	Frekuensi (n=61)	Presentasi %
Umur WUS		
30-40 tahun	50	82,0
41-49 tahun	11	18,0
Pendidikan Terakhir		
Perguruan Tinggi	22	36,1
SD	2	3,3
SMP	5	8,2
SMA	32	52,5
Pekerjaan		
ASN	1	1,6
IRT	52	85,2
Petani	5	8,2
PNS	2	3,3
Wiraswasta	1	1,6

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 1 Berdasarkan karakteristik umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan responden dalam penelitian ini, sebagian besar responden berumur 30-40 tahun yaitu 50 orang (82,0), sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMA sebesar 32 orang (52,5), dan sebagian besar responden memiliki pekerjaan IRT sebesar 52 orang (85,2).

Distribusi Frekuesni Ibu Berdasarkan Peningkatan Pengetahuan Tentang Skrining IVA Test sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberikan Booklet BOBA di Kelurahan Tondo 2024.

Tabel 2. Frekuesni Ibu Berdasarkan Peningkatan Pengetahuan Tentang Skrining IVA Test sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberikan Booklet BOBA di Kelurahan Tondo 2024.

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Frekuensi (%)
Baik	14	23,0	58	95,1
Cukup	36	59,0	3	4,9
Kurang	11	18,0	0	0
Total	61	100,0	61	100,0

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2 pengetahuan ibu tentang Skrining IVA Test sebelum diberikan Booklet BOBA hampir setengahnya memiliki pengetahuan baik sebesar 14 orang (23,0%) dan setelah diberikan Booklet BOBA hampir seluruh ibu memiliki pengetahuan baik menjadi 58 orang (95,1%).

Distribusi frekuensi rerata hasil pengetahuan *pretest* dan *posttest* diberikan Booklet BOBA Skrining IVA Test.

Tabel 3. Frekuensi rerata hasil pengetahuan *pretest* dan *posttest* diberikan Booklet BOBA Skrining IVA Test.

	N	Mean	Minimum	Maximum
Pretest	61	67,05	30	90
Posttest	61	93,28	70	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan diberikan Booklet BOBA pada variabel pengetahuan didapatkan nilai rerata (*Mean*) sebesar 67,05 dengan perolehan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 90, kemudian setelah diberikan Booklet BOBA terdapat peningkatan nilai rata-rata (*Mean*) yaitu menjadi 93,28 dengan perolehan nilai terendah adalah 70 dan perolehan nilai tertinggi adalah 100.

Hasil Uji Wilcoxon Terhadap Pengetahuan ibu Pretest Dan Posttest Diberikan Booklet BOBA.

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon Pengetahuan ibu Pretest Dan Posttest Diberikan Booklet BOBA.

Pengetahuan	N	P value
<i>Pretest-Posttest</i> Negative Rank	0 ^a	0,000
Positive Rank	61 ^b	
Ties	0 ^c	
Total	61	

Sumber : Data Primer, 2024

Dari tabel 4 menggunakan uji komputerisasi diketahui *Wilcoxon* yaitu terdapat 0 data negative rank (N) yang artinya tidak terdapat responden yang mengalami penurunan pengetahuan. Data positive rank terdapat 61 responden yang menunjukkan peningkatan pengetahuan. Data ties atau kesamaan nilai pada pretest dan posttest tidak terdapat responden yang mengalami kesamaan data pretest dan posttest. Sehingga dapat diperoleh nilai *p* value adalah 0,000 maka disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yaitu terdapat pengaruh pemberian Booklet BOBA terhadap pengetahuan ibu tentang Skrining IVA Test.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Booklet BOBA terhadap pengetahuan ibu tentang Tes Skrining IVA. Menurut Tabel 1, responden penelitian ini adalah ibu-ibu yang berada di Kelurahan Tondo, 61 responden berumur 30-49 tahun, responden lebih dominan memiliki pendidikan terakhir SMA, dan sebagian besar responden bekerja sebagai IRT.

Pada tabel 2 dapat diketahui pengetahuan ibu sebelum dilakukan intervensi (*pretest*) memiliki pengetahuan baik sebesar 14 ibu (23,0%), dan memiliki pengetahuan cukup sebesar 36 ibu (59,0%) serta berpengetahuan kurang sebesar 11 ibu (18,0%).

Menurut asumsi peneliti ibu yang menjadi responden di Kelurahan Tondo tersebut sudah mendapatkan informasi kesehatan tentang Skrining IVA Test melalui media sosial. Hal ini didukung dari data yang ada pada kuesioner peneliti, yang dimana dalam data kuesioner tersebut 85% responden sudah mendengar informasi tentang Skring IVA Test tetapi responden belum memahami secara jelas tentang informasi tersebut. Informasi tentang Srining IVA Test sangat penting untuk para ibu-ibu,

terutama ibu yang telah melakukan hubungan seksual dan sudah menikah dengan jumlah yang signifikan, karena skrining ini dapat mencegah dan mengetahui lebih dini, apakah adanya tanda-tanda kanker mulut rahim dari hasil Skrining IVA Test (Wardani, 2021).

Ketidalcukupan pengetahuan ibu tentang Skrining IVA Test, akan menyebabkan kurangnya kesadaran ibu tentang pentingnya mengetahui secara dini ada atau tidaknya penyakit didalam tubuh. Sementara itu keluarga, masyarakat sekitar, dan media sosial, merupakan sumber utama informasi tentang Tes Skrining IVA, tetapi mereka tersebut tidak bisa memberikan informasi yang akurat dan menyeluruh. Ibu yang sering melakukan hubungan seksual dan sudah menikah mengetahui informasi ini untuk mencegah kanker mulut rahim, juga dikenal sebagai kanker serviks.

Pengetahuan yang buruk dapat mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap risiko kanker mulut rahim dan partisipasi WUS dalam upaya skrining. Ada banyak faktor penting yang memengaruhi partisipasi wanita usia subur dalam upaya deteksi dini, termasuk dukungan keluarga, akses ke informasi, dukungan dari petugas, dan dukungan dari petugas kesehatan (Dewi, 2021; Retnowati & Pramila, 2020). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riya & Rosida, 2023) bahwa teman dan keluarga biasanya memberi saran sebelum seseorang mendapatkan perawatan kesehatan profesional.

Hasil analisa pada tabel 2 dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sesudah (posttest) menggunakan Booklet BOBA ibu yang berada di Kelurahan Tondo mengalami perubahan ibu berpengetahuan baik sebesar 58 ibu (95,1%), dan berpengetahuan cukup sebesar 3 ibu (4,9%), serta tidak satupun ibu yang berpengetahuan kurang sebesar 0 ibu (0%).

Menurut asumsi peneliti, meningkatnya pengetahuan ibu yang berpengetahuan baik disebabkan karena Booklet Berbahasa Lokal (BOBA), Bahasa lokal yang ada dalam Booklet dapat membuat responden tertarik untuk membacanya selain itu dengan menggunakan bahasa lokal dapat mempermudah responden untuk memahami penjelasan yang ada didalam Booklet, ditambah dengan keinginan untuk mengetahui lebih banyak mengenai informasi kesehatan tentang Skrining IVA Test (Bahtiar, 2022; Yuningsih, 2022). Ibu yang berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (4,9%) disebabkan saat intervensi berlangsung hanya memperhatikan saat awal saja atau kurang menyimak secara keseluruhan informasi yang diberikan sehingga peningkatan pengetahuannya tidak terlalu signifikan tetapi jika dilihat dari hasil penelitian semua responden mengalami peningkatan pengetahuan.

Menurut penelitian (Ulfah, 2023; Tetelepta, 2021) bahwa media Booklet adalah media yang digunakan dalam menyampaikan informasi kesehatan dalam bentuk tulisan dan gambar. Media Booklet berfungsi sebagai alat bantu yang dapat digunakan dalam menyampaikan informasi tentang kesehatan sebagai tujuan untuk menarik minat sasaran pendidikan, membantu mereka mengatasi tantangan, membantu mereka belajar lebih cepat, mendorong mereka untuk meneruskan informasi yang mereka ketahui kepada orang lain, dan membantu mereka belajar lebih mudah (Fitri, 2022; Yurni, 2023).

Penelitian yang dilakukan (Rini, 2023; Sulastri, 2023) pemberian media booklet berbahasa daerah madura berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan. Berbagai bahasa yang dapat digunakan, apakah itu bahasa ibu, bahasa asing, bahasa daerah, atau bahasa lokal, sangat penting untuk proses belajar mengajar (Niland, 2020). Banyak bagian untuk melakukan komunikasi yang efektif, dan setiap bagian memiliki bukti untuk mendukung tujuannya. Penggunaan bahasa madura yang digunakan

selama pemberian informasi kesehatan membuat responden lebih mudah memahami dengan penggunaan bahasa yang lebih familiar dan membuat informasi lebih komunikatif. Dan akhirnya, pesan dan informasi tentang hipertensi yang disampaikan menjadi lebih mudah diterima dan dipahami oleh responden. Ini disebabkan fakta bahwa penggunaan bahasa madura, yang merupakan bahasa sehari-hari, yang dapat berfungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang-orang dalam komunitas lokal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Andriani et al., 2019) tentang “Promosi Media Film Berbahasa Lokal Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Wanita Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui IVA TES” 60 responden, sebelum diberikan promosi media film berbahasa Bengkulu terdapat mean tingkat pengetahuan sebesar 10.73 sedangkan mean sesudah diberikan promosi media film berbahasa Bengkulu terdapat peningkatan tingkat pengetahuan sebesar 12.80, promosi media film berbahasa Bengkulu lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan WUS tentang deteksi dini kanker serviks melalui IVA Test.

Penelitian yang dilakukan oleh (Parimayuna, 2023) tentang “ Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media dengan Bahasa Lokal Terhadap Pengetahuan Remaja Mengenai Seks Pranikah di Desa Bhuana Giri Karangasem” sebanyak 50 responden, perbedaan efektivitas penyuluhan dengan menggunakan media bahasa Indonesia dan bahasa lokal yaitu bahasa Bali terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah. Terlihat bahwa mean setelah penyuluhan dengan media bahasa Indonesia sebesar 20,94 sedangkan mean sesudah penyuluhan dengan yang menggunakan bahasa lokal sebesar 30,06, penyuluhan dengan yang menggunakan bahasa lokal lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang seks pranikah di Desa Bhuana Giri, Karangasem.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari seluruh responden menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah diberikan Booklet BOBA tentang Skrining IVA Test di Kelurahan Tondo, dan tidak terdapat responden yang mengalami penurunan pengetahuan, artinya terdapat pengaruh pemberian Booklet BOBA terhadap pengetahuan ibu tentang Skrining IVA Test. Disarankan kepada pihak Kelurahan Tondo dapat bekerja sama dengan puskesmas untuk membentuk suatu program yang dapat meningkatkan pengetahuan para ibu tentang Skrining IVA Test.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada direktur Poltekkes Kemenkes Palu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dan semua orang yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L., Yanniarti, S., Mariati, & Destariyani, E. (2019). Promosi Media Film Berbahasa Bengkulu Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Wanita Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui IVA TES. *Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 6(November), 123–132. http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/87/1/artikel_lusi.pdf
- Asmin, E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap WUS Terhadap Minat Pemeriksaan IVA di Puskesmas CH.M.TIAHAHU. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(1).

- <https://www.academia.edu/download/82601748/pdf.pdf>
- Bahtiar, Surahman Batara, A., & Rizqiani, A. (2022). Pengaruh Media Promosi Kesehatan (Video Edukasi) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seks Bebas. *Scholar.Archive.Org*, 71(3), 143–148. <https://doi.org/2326-9865>
- Dewi, P. I. S. (2021). Tingkat Pengetahuan WUS Dengan Keikut Sertaan TES IVA Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2020), 103–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v3i1.2112>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, 1–377.
- Fitri, M., Yuliani, S., Randong, M. F., Aryasari, P., & Ramdani, A. P. (2022). Penyuluhan Gizi Seimbang Anak Usia Sekolah Pada Siswa-Siswi SD Negeri 27 Kartiasa Kabupaten Sambas. *Hippocampus*, 1(1), 11–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.47767/hippocampus.v1i1.352>
- Imelda, F., & Santosa, H. (2020). Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita. In *Journal Endurance*. <https://repository.usu.ac.id/bitstream/handle>.
- Kemendes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*.
- Linadi, K. E. (2022). Pengembangan media visual berbahasa lokal sebagai media komunikasi, informasi, dan edukasi Covid-19 di Kabupaten Halmahera Timur. *Health Promotion and Community Engagement Journal*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.70041/hpcej.v1i1.4>
- Longulo, O. J., Pont, A. V., Mangun, M., & Batmomolin, A. (2022). Gambaran Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Napande: Jurnal Bidan*, 1(1), 58–64. <https://doi.org/10.33860/njb.v1i1.1044>
- Marantika Febrianty. (2022). Faktor-Fakto Yang Berpengaruh Terhadap Keikutsertaan WUS Dalam Pemeriksaan IVA. *Jurnal Informasi Penelitian*, 3(1), 4719–4726. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v3i1.1777>
- Niland, N. (2020). Pengembangan Media Booklet Untuk Siswa Kelas IV Pada SMA 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku Di Sekolah Dasar. *Global Health*, 167(1), 1–5. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>
- Novalia, V. (2023). Kanker Serviks. *Galenical : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.29103/jkkmm.v2i1.10134>
- Octaviana, H. rifa. (2022). Penggunaan Media Online Youtube dan Media Cetak Booklet pada Masa Pandemic Covid-19 Meningkatkan Pengetahuan Skrining Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 15(2), 89. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26630/jkm.v15i1.3348>
- Parimayuna.(2023). Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media dengan Bahasa Daerah Terhadap Pengetahuan Remaja Mengenai Seks Pranikah di Desa Bhuana Giri Karangasem. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 8(1), 42. <https://doi.org/10.35842/formil.v8i1.473>
- Purba. (2022). Pengaruh Metode Ceramah terhadap Pengetahuan dan Sikap WUS dalam Pemeriksaan IVA di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjung Balai. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 7(2), 141. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v7i2.11515>
- Retnowati, M., & Pramila, N. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Keikutsertaan Wanita Usia Subur (WUS) dalam Pemeriksaan IVA. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 7(2), 105–108. <https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol7.iss2.97>
- Rini, A. (2023). Peningkatan Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Media Berbahasa Daerah Madura. *Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 5(3), 190–197. [http://repository.unas.ac.id/2312/1/2\) Laporan Penelitian Standar 10T.pdf](http://repository.unas.ac.id/2312/1/2) Laporan Penelitian Standar 10T.pdf)
- Riya, R., & Rosida, R. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) dalam Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 575. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v23i1.3221>
- Sangadji, N. W. (2020). *Modul Epidemiologi Penyakit Tidak Menular Ke-12 Epidemiologi Kanker Serviks (Kanker Leher Rahim)*. 0–11. <http://esaunggul.ac.id>
- Sulastri, S., Murwati, M., Pebriani, E., & Susanti, M. E. (2023). Pengaruh Promosi Kesehatan

- dengan Media Bukar (Booklet dan Kartu Iva) terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kanker Serviks pada Ibu Pus di Puskesmas Kota Mukomuko. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2184. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.4114>
- Tetelepta, D. P., Malawat, R., & Timisela, J. (2021). Efektifitas Modul Dan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Kanker Serviks Melalui Metode Iva Pada Wus Suku Terasing Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Keperawatan Indonesia Timur (East Indonesian Nursing Journal)*, 1(2), 53–65. <https://doi.org/10.32695/jkit.v1i2.214>
- Ulfah, B. (2023). Pengaruh Edukasi Media Booklet Tablet FE Pada Remaja Putri Sebagai Upaya Mencegah Stunting. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(2), 363–370. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jirk.v3i2.6245>
- Wardani, S. W., Resmana, R., & Mulyati, S. (2021). Efektivitas Buklet Edukasi Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 13(2), 381–388. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v13i2.879>
- Widyasih, H. (2020). Buku saku kanker serviks untuk meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks pada WUS. *Jurnal Kesehatan Pengabdian Masyarakat (JKPM)*, 1(1), 32–39. <http://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/jkpm/article/view/588>
- Yuningsih, R. (2022). Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Bergambar Dan Permainan Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/hearty.v10i1.4786>
- Yurni, Y. (2023). Kurangnya Pengetahuan Masyarakat Tentang Kanker Serviks dengan Metode IVA Test di Kelurahan Salekoe Kota Palopo Pendahuluan. *Madaniya Pustaka*, 4(3), 993–998. <https://doi.org/https://doi.org/10.53696/27214834.508>